

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sarana transportasi angkutan umum, salah satunya angkutan bus bertujuan untuk melayani masyarakat untuk bepergian ke luar kota, baik di dalam provinsi maupun antar provinsi. Banyak dari warga Indonesia yang bepergian dengan menggunakan jasa angkutan bus. Operator angkutan bus terdiri dari berbagai pelaku bisnis, dimana operator tersebut bersaing ketat dalam mencari penumpang, sehingga faktor – faktor keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang sering kali terabaikan. Menurut Soehatman Ramli “kecelakaan angkutan umum masih banyak terjadi di Indonesia. Belum semua perusahaan angkutan umum menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK). Seharusnya semua perusahaan angkutan umum wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, diaudit berkala dan wajib menerapkan elemen – elemennya mulai dari identifikasi bahaya dan lainnya. Pemerintah telah mengeluarkan regulasi terkait Perusahaan Otobus (PO) harus terdaftar di Kemenhub jika sebelum beroperasi. Banyak peristiwa kecelakaan maut yang terjadi, begitu di cek di Kemenhub, ternyata PO tersebut tidak terdaftar.” (*"Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Tak Berjalan Efektif"* Indosafety.id, 12 Maret 2021)

Berdasarkan PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum menjelaskan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan. Perusahaan angkutan umum juga wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan. Berdasarkan penelitian oleh Gerry Silaban *"Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Hubungannya Dengan Angka Kecepatan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kecelakaan Kerja"* menyimpulkan bahwa angka kecepatan kecelakaan kerja dapat ditekan

serendah mungkin apabila manajemen meningkatkan kinerja penerapan SMK3 melalui penerapan SMK3 secara komprehensif, konsisten, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran yang disertai dengan komitmen yang kuat dari manajemen dalam penerapan SMK3.

Pada 2019 terjadi kecelakaan tunggal pada bus Yessoe di jalan Trans Kalimantan. Faktor utama penyebab kecelakaan disebabkan oleh pengemudi atau sopir bus tidak berhati-hati dengan kecepatan tinggi hingga menyebabkan kecelakaan (Adiyatna, 2019). Dari kejadian tersebut maka penelitian ini penting dilakukan pada PO. Yessoe Travel. Dari penelitian yang sudah dilakukan serta peraturan tentang Sistem Manajemen Keselamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem manajemen keselamatan sangat penting bagi perusahaan angkutan umum dengan tujuan mengurangi risiko fatalitas dan mencegah terjadinya kecelakaan dan meningkatkan keselamatan bagi penumpang juga produktivitas bagi perusahaan. Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENYUSUNAN DAN PENILAIAN DOKUMEN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PADA PERUSAHAAN OTOBUS (PO) YESSOE TRAVEL KALIMANTAN TENGAH”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah nya sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan pada PO. Yessoe Travel?
2. Bagaimana penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan pada PO. Yessoe Travel?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas dan dalam lingkup yang dijangkau. Adapun batasan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan kepada jajaran manajemen di Perusahaan Otobus (PO) Yessoe Travel Kalimantan Tengah

2. Penelitian ini dilakukan untuk menyusun dan menilai terkait dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum berdasarkan PM 85 tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
3. Penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum mengacu pada PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
4. *Self Assessment* dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum menggunakan Formulir Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Menyusun dokumen Sistem Manajemen Keselamatan pada PO. Yessoe Travel
2. Menganalisis dokumen Sistem Manajemen Keselamatan pada PO. Yessoe Travel

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa rekomendasi apa yang harus dilakukan bagi Perusahaan Otobus (PO) Yessoe Travel untuk perbaikan kedepannya yang menyangkut soal transportasi.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, khususnya bagi pemerintah dimana sebagai Lembaga yang mewadahi persoalan transportasi angkutan umum. Agar pemerintah lebih memerhatikan persoalan pada angkutan umum.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian pembahasan terkait penelitian, studi relevan, dan peraturan perundang-undangan sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti serta berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian skripsi. Semua prosedur proses dan hasil penelitian, mulai dari persiapan hingga penelitian berakhir merupakan inti dari bab ini. Adapun sub bab pada metode penelitian ini sebagai berikut : bagan alir, jenis penelitian, jenis dan sumber data, alat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukuran penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan pengolahan data serta pembahasan terkait hasil Analisis Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan pada PO. Yessoe Travel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran sebagai upaya dalam penyelesaian masalah atau kekurangan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir yang berupa media cetak, media elektronik ataupun *website*.

LAMPIRAN

Bab ini berisi tentang instrument atau indikator yang digunakan dalam penyusunan atau dalam pengambilan data penelitian yang berupa formulir survei